

154 SISWI LULUS 100 PERSEN Madrasah Mu'allimaat Wisuda Tatap Muka



KR-Istimewa

Wisuda Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta secara tatap muka.

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta melangsungkan wisuda secara tatap muka di Sportorium UMY Minggu (13/6). Kegiatan ini diikuti 154 wisudawati kelas VI. Mereka berasal dari 16 provinsi di Indonesia, terdiri 72 siswi peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA), 69 siswi peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) dan 13 siswi peminatan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Agustyani

Ernawati MPd mengatakan, acara pelepasan siswa ini sangat membahagiakan. Pasalnya peserta didik dinyatakan lulus 100 persen setelah melalui pembelajaran selama enam tahun dan merasakan pembelajaran online hampir dua tahun sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

"Momen pelepasan ini adalah saat yang membahagiakan, karena lebih dari satu tahun melakukan pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sejak 5 Juni 2021, Mu'allimaat mampu menghadir-

kan peserta didik kelas VI dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, sesuai arahan MCCC PP Muhammadiyah. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka menyongsong Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tahun pelajaran 2021-2022," jelasnya.

Agustyani menuturkan, Madrasah Mu'allimaat tetap berkomitmen dalam keadaan apapun, bahkan di masa pandemi. Proses pendidikan di Mu'allimaat tetap berjalan, baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, perkaderan, kepemimpinan, dan kepesantrenan. "Keadaan ini memberikan semangat besar untuk melahirkan inovasi-inovasi sistem pembelajaran berbasis IT," ujarnya.

Badan Pembina Harian (BPH) Mu'allimin-Mu'allimaat, Dr H Agung Danarto MAg mengatakan, keadaan pandemi ini mengharuskan ada perubahan cara belajar, yakni melalui online. (Dev)-d

PAKAR STATISTIK KINI 'NAIK DAUN'

Guru Besar Itu Pemburu, Peluru dan Penjuru

SLEMAN (KR) - Pakar bidang statistik sekarang sedang banyak dicari atau lagi 'naik daun'. Sebab hidup sekarang penuh dengan angka. Bahkan semua keputusan yang diambil selalu berdasarkan angka. Karena saat mengambil keputusan atau keputusan tidak boleh hanya berlandaskan kata konon, *jare, yak-e*, namun harus selalu bukti data yang akurat.

Ketua LLDikti Wilayah V Prof Dr Didi Achjari mengemukakan hal tersebut dalam penyerahan SK Guru Besar Prof Dr Jaka Nugraha di Kampus UII Jalan Kaliurang 14,5, Selasa (15/6). Dengan penyerahan SK tersebut, UII saat ini memiliki 23 guru besar dan diharapkan segera 'netas' 6 orang calon lagi yang berkasnya sudah masuk.

"Harus diakui, statistik menjadi trend. Apalagi menjelang pilpres. Bukankah sekarang di dunia politik sudah mulai seru poling untuk melihat popularitas kandidat. Ahli statistik bisa laku menjadi konsultan politik agar bisa membaca trend masyarakat," kata Didi sedikit bercanda.

Bahkan, menurutnya, laju Covid-19 pun sudah da-

pat diprediksi karena dapat dilakukan dengan melihat pergerakan manusia. Oleh karena itu, ujar Ketua LLDikti ini, semua pihak terutama perguruan tinggi harus mulai menata data yang ada. Tanpa data, tanpa angka, menurutnya tidak dapat memenej. "Hanya selama ini kita sering abai dengan indikator bahkan sering mengurus hal-hal yang tidak penting, namun yang utama tidak diurus," kata Didi Achjari.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dalam sambutannya kembali membayangkan seorang profesor yang merupakan 'manusia langka' di Indonesia dan menjalankan paling tidak tiga peran yakni pemburu, peluru dan penjuru. Sebagai pemburu, peran ini menjadikannya sebagai pencari



KR-Istimewa

Prof Fathul menyerahkan SK Guru Besar kepada Prof Jaka Nugraha disaksikan Ketua LLDikti Wilayah V Prof Didi Achjari.

rahasia alam yang belum terkuak, penyingkap ilmu Allah yang belum dipahami dan penemu hubungan antartitik di alam yang menunggu ditegaskan.

Sebagai peluru, seorang profesor menembus sekat untuk menuju sasaran mulai sekat masa lalu, sekat disiplin ilmu dan sekat ranah aplikasi. Sekat masa lalu, menurutnya harus diruntuhkan dengan berikhtiar membuka diri mengakrabkan diri dengan perkembangan mutakhir. Sedangkan, sekat disiplin ilmu perlu dibongkar dengan menumbuhkan keberanian memaparkan diri kepada

disiplin baru, tanpa melupakan disiplin lama.

Ilmu menurut Fathul harus ditingkatkan manfaatnya dengan menembus sekat ranah aplikasi. "Apapun ilmunya, seorang profesor perlu melakukan refleksi mendalam mencari strategi untuk meningkatkan manfaat ilmunya untuk publik akademik maupun publik awam yang menunggu peran seorang guru besar," tandasnya.

Terakhir, peran profesor adalah sebagai penjuru. Penjuru adalah rujukan untuk banyak hal, termasuk teladan intelektual dan referensi moral. (Fsy)-d

LONJAKAN KASUS MASIH TINGGI Rencana Perkuliahan Penuh Waswas

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus yang tergolong cukup signifikan menjadikan situasi kurang menguntungkan untuk melakukan rencana perkuliahan secara luring. Oleh karena itu, sebelum memutuskan melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V Yogyakarta meminta agar pimpinan PT mencermati betul tindakan yang akan dilakukan, sehingga tidak ada rasa waswas.

"Kenaikan kasus di DIY sampai saat ini masih cukup tinggi yakni lebih dari 400 kasus, sehingga harus menjadi perhatian pengelola perguruan tinggi. Untuk mengantisipasi kemungkinan penularan atau klaster baru di lingkung-

an kampus, kami minta penegakan prokes ditegakkan secara ketat," tegas Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta Prof Didi Achjari, Rabu (16/6).

Didi menyatakan, upaya penegakan prokes diharapkan dapat menekan Covid-19. Lebih-lebih, bila rencana perkuliahan dilaksanakan sekitar Agustus. "Masih ada waktu untuk melakukan koordinasi antara pimpinan perguruan oleh L2Dikti, selain untuk melakukan pengecekan juga memastikan kesiapan mereka. Misalnya dalam menggunakan GeNose di kampus. Hal itu penting, karena penggunaan GeNose secara massal membawa konsekuensi biaya," ujarnya. (Ria)-d

Terpilih Dimas Diajeng Kota Yogya 2021

YOGYA (KR) - Muhammad Rarif TS (UII) terpilih menjadi Dimas Kota Jogja 2021. Untuk Diajeng disandang Rr Bitu Saraswati (Aero Flyer Institute). Final Dimas Diajeng diselenggarakan secara virtual melalui laman streaming Official YouTube Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Sabtu (12/6) lalu.

Untuk Wakil I Dimas dan Diajeng I diraih Muhammad Reyhan Heza Putra (UMY) dan Madina Setia Namira (UGM). Wakil II Dimas dan

Diajeng diraih Rahaditya Aldi Handoko (Stipram) dan Monica Octaviani Tiara Dewi (USD).

Domingga Aryaduta Sukaswanto (Homeschooling Anak Pelangi) dan Almas Azzahra (ITB) berhak atas Harapan I Dimas dan Diajeng serta Muhammad Shaddan Harmawan (UPN Veteran) dan Vanya Putri Damayanti (UII) menjadi Harapan II. Untuk Dimas Berbakat diraih Corolus Borromeus Ayom Satria (ISI Yogyakarta) dan Khoirunna Aisyah Balqis

(UNY) sebagai Diajeng Berbakat.

Mengangkat tema 'Energy of Tourism', pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta ini diikuti 135 pelamar. Dari jumlah tersebut 115 pelamar dinyatakan lolos administrasi dan berhak ke tahapan selanjutnya. Rangkaian seleksi antara lain wawancara online, Forum Group Discussion, pergeleran unjuk bakat, karantina dan diakhiri grand final yang diikuti 30 finalis. Mereka dipilih oleh juri-juri yang kompeten di bidangnya. (Awh)-d

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Pemanfaatan Gamifikasi

PADA dasarnya semua orang menyukai permainan, hal ini dikarenakan permainan memberikan rasa puas dari hasil atau imbalan yang diperoleh dalam permainan. Gamifikasi dalam dunia bisnis dengan tujuan utama menciptakan elemen permainan dengan tujuan mendorong perilaku penciptaan nilai. Gamifikasi merupakan sistem yang menerapkan elemen desain game dalam konteks non-game dengan tujuan mampu mengubah perilaku pengguna. Banyak desain pembelajaran dalam sektor pendidikan yang menggunakan desain ini untuk mendorong motivasi belajar siswa secara positif.

Dalam konteks bisnis, gamifikasi mengacu pada upaya merancang produk dan layanan untuk memberikan pengalaman melalui permainan dengan tujuan utama menciptakan nilai yang dianggap penting oleh pelanggan. Respons yang terbentuk dapat berupa niat bertransaksi ataupun menumbuhkan loyalitas lewat keterikatan pada permainan yang disajikan. Secara praktis, gamifikasi merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sistem transaksi online yang bertujuan untuk menyajikan media bagi pengalaman konsumen, hingga menjaga hubungan antara penyedia jasa dengan pelanggan.

Secara emosional, gamifikasi dapat mengubah perilaku sebagian orang karena adanya kecenderungan manusia untuk bersaing, menyukai tantangan dalam berbagai ragam tingkat kesulitan, interaksi secara sosial maupun timbulnya rasa penasaran dari sebuah permainan. Jenis gamifikasi yang digunakan oleh para pelaku e-commerce hampir sama, yaitu dengan metode pengumpulan poin atau koin yang dapat ditukarkan dengan berbagai macam imbalan yang dijanjikan. Dorongan untuk bertransaksi cenderung disebabkan adanya rasa puas atas imbalan yang diperoleh baik dalam wujud koin atau poin untuk dikonversi dalam imbalan tertentu. Dengan kata lain, pengguna merasakan kepuasan karena hasil yang diperoleh lewat sejumlah usaha permainan bermanfaat atau dapat digunakan untuk mendapatkan imbalan ataupun untuk keperluan bertransaksi. Hal ini akan memicu terjadinya proses transaksi serta dalam jangka panjang akan meningkatkan ikatan antara pengguna dengan penyedia jasa sebagai upaya awal membangun loyalitas pelanggan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan sistem gamifikasi dalam dunia bisnis yaitu aturan permainan, tingkat kompleksitas permainan termasuk kerumitan, sistem umpan balik dan penghargaan seperti poin dan status yang diperoleh, dinamika interaksi yang ditawarkan dalam permainan dan inovasi konten permainan yang berkelanjutan. Permainan pada prinsipnya menghasilkan suatu tantangan atau dorongan bagi pengguna untuk meraih imbalan tertentu melalui upaya-upaya dari pengguna selama menghadapi tantangan tersebut, dari hal yang sederhana hingga kompleks. Tingkat kerumitan permainan tentu juga akan menghasilkan tingkat kepuasan yang juga berbeda. Semakin besar upaya atau pengorbanan yang dilakukan maka semakin besar juga rasa puas yang diperoleh. Namun perlu diingat bahwa ada batasan kesulitan atau kompleksitas yang perlu ditoleransi agar permainan tersebut tetap berlanjut serta tidak menimbulkan perasaan frustrasi yang berdampak menyimpang dari tujuan suatu pemanfaatan suatu permainan.

(Dr Tony Wijaya SE MM, Alumnus Program Doktor Pascasarjana FBE UII & Lektor Kepala FE UNY)

PERMINTAAN PASAR STAGNAN

Harga Komoditas Bahan Pangan di DIY Cenderung Turun

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pokok pangan yang ada di sejumlah pasar rakyat di DIY cenderung mengalami penurunan pada pertengahan Juni 2021. Kecenderungan tekanan harga tersebut dipicu tidak adanya kenaikan permintaan pasar dan dipastikan ketersediaannya masih sangat mencukupi.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, secara umum harga bahan pangan di pasar tradisional di DIY relatif stabil dan cenderung mengalami penurunan saat ini. Namun beberapa komoditas bahan pangan masih mengalami fluktuasi, terutama komoditas daging ayam dan telur ayam serta komoditas hor-

tikultura. "Harga komoditas bahan pangan di DIY relatif stabil saat ini, bahkan cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tekanan harga yang cukup dalam dialami komoditas cabai baik cabai merah maupun rawit," ujar Yanto di kantornya, Rabu (16/6).

Dipaparkan, harga komoditas cabai yang mengalami penurunan terjadi pada cabai merah kering

dari Rp 15.000 menjadi Rp 13.700/kg, cabai merah besar dari Rp 21.700 menjadi Rp 20.000/kg dan cabai rawit merah Rp 25.300 menjadi Rp 24.000/kg. Sedangkan harga cabai rawit merah naik dari Rp 20.000 menjadi Rp 22.000/Kg.

"Harga bawang merah pun turun dari Rp 24.700 menjadi Rp 24.300/kg yang jauh di bawah harga eceran tertinggi sebesar Rp 32.000/kg. Harga bawang putih katting turun tipis juga dari Rp 24.700 menjadi Rp 24.300/kg dan bawang putih sinco Rp 22.300/kg," ungkapnya.

Yanto menambahkan, harga telur ayam ras dan daging ayam broiler mengalami penurunan di bawah harga acuan yang ditetapkan peme-

rintah. Harga daging ayam broiler Rp 34.300 yang masih dibawah HET sebesar Rp 35.000/kg dan telur ayam ras turun dari Rp 23.300 menjadi Rp 23.000/kg yang juga sudah di bawah harga acuan sebesar Rp 24.000/kg. "Harga komoditas bahan pangan lainnya masih stabil seperti beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng dan daging sapi," tandasnya.

Terkait permintaan, Yanto mengaku permintaan pasar relatif tidak ada alias tidak terjadi kenaikan meskipun masih banyak hajatan masyarakat saat ini. Sementara itu, ketersediaan pasokan bahan pangan sendiri masih cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di DIY sejauh ini. (Ira)-d

Asian Feast di Grand Ambarrukmo



KR-Istimewa

Aneka menu Asian Feast di Grand Ambarrukmo.

YOGYA (KR) - Setelah sukses dengan promo 'All You Can Eat - Steamboat', Grand Ambarrukmo kembali membuat satu promo yang tidak kalah menarik yaitu 'Asian Feast'. Masih dengan konsep yang sama 'All You Can Eat', promo tersebut menawarkan aneka macam menu dari berbagai negara di Asia dan *launching*, Selasa (15/6).

General Manager Grand Ambarrukmo Yogyakarta Retnowati, Rabu (16/6) menyatakan, promo itu sebenarnya akan diadakan setiap Jumat malam, Akan tetapi sengaja diluncurkan kemarin agar tamu-

tu mendapatkan informasi lebih jelas mengenai menu dan penyajian makanannya. Karena konsep 'All You Can Eat' kali ini agak sedikit berbeda dari promo sebelumnya. Aneka makanan dari beberapa negara disajikan dalam bentuk stall sehingga akan lebih menarik.

"Setiap tamu yang datang selalu dilakukan pengecekan suhu, pemberian hand sanitizer dan juga hand glove untuk mengambil makanan. Staff hotel yang melayani menggunakan alat pelindung diri yaitu facemask, masker dan hand glove," jelas Retnowati. (Ria)-d

Presiden Pantau Vaksinasi Pegawai OJK

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo didampingi Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, Menkeu Sri Mulyani Indrawati, Gubernur BI Perry Warjiyo dan Dirut Bursa Efek Indonesia Inarno Djayadi menyaksikan pemberian vaksinasi Covid-19 bagi pegawai OJK dan industri jasa keuangan lainnya di kawasan Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Rabu (16/6).

Kali ini vaksinasi untuk sektor jasa keuangan disediakan sebanyak 100.000 dan untuk tahap awal akan diberikan kepada 10.000 pelaku sektor jasa keuangan di Jakarta dan 1.000 pelaku industri jasa keuangan di sepuluh kota Kantor Regional dan Kantor OJK di daerah yaitu Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Yogyakarta dan Jambi.

Presiden menyampaikan bahwa vaksinasi untuk sektor keuangan dilakukan untuk mempercepat vaksinasi sehingga membentuk kekebalan komunal di masyarakat. "Target kita nanti di awal Juli sudah bisa mencapai satu juga vaksin perhari dari sebelumnya 500 ribu. Dengan percepatan ini kita berharap bisa mengurangi penyebaran Covid 19," katanya.

Sementara Wimboh Santoso menjelaskan, selain di Jakarta vaksinasi massal untuk sektor jasa keuangan ini akan disiapkan sebanyak 90.000 untuk daerah di luar Jakarta termasuk untuk para konsumen sektor keuangan.

Jumlah ini juga akan ditambah dengan vaksinasi yang dilakukan oleh banyak perusahaan di industri jasa keuangan secara mandiri. "OJK mendukung upaya yang dilakukan Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 dengan menggelar vaksinasi massal untuk sektor jasa keuangan di seluruh Indonesia," ujarnya. (Has)-d